

**PENELUSURAN PROSES PENULISAN LAGU SUPLEMEN
UNTUK IBADAH LITURGI
GEREJA KATOLIK SANTO ANTONIUS PADUA KOTABARU
YOGYAKARTA**
STUDI KASUS LAGU *KARENA AKU KAU CINTA*
DARI BUKU *KIDUNG EKARISTI KOTABARU*

TUGAS AKHIR
Program Studi S1-Seni Musik



Oleh:
B. BAGUS FALENTA DWI S.
NIM: 1111761013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**PENELUSURAN PROSES PENULISAN LAGU SUPLEMEN UNTUK
IBADAH LITURGI
GEREJA KATOLIK SANTO ANTONIUS PADUA KOTABARU
YOGYAKARTA
STUDI KASUS LAGU *KARENA AKU KAU CINTA*
DARI BUKU *KIDUNG EKARISTI KOTABARU***

**Oleh:
B. Bagus Falenta Dwi S.
NIM. 1111761013**

**Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Seni pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi Musik
Pendidikan**




Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

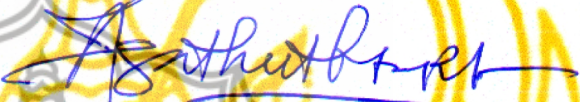
2015

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 30 Juni 2015.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Pembimbing I/ Anggota


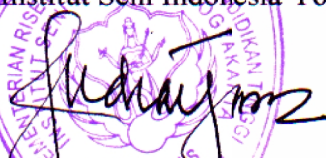


Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiarvani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

"Yesterday is gone. Tomorrow has not yet come. We have only today. Let us begin."

(Mother Teresa)

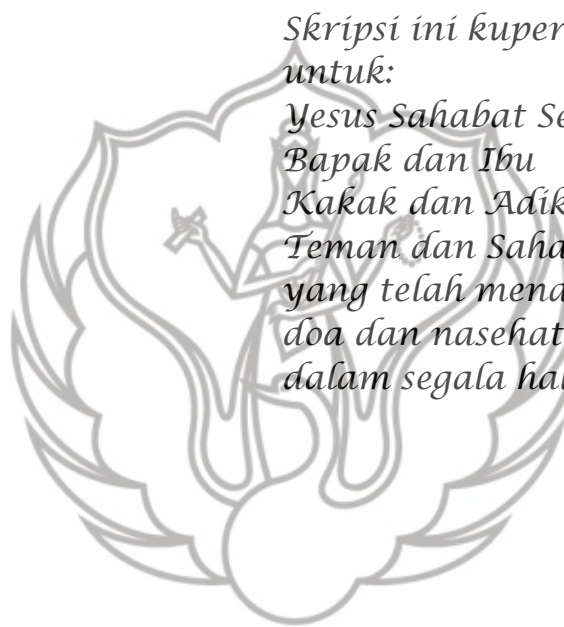
*Skripsi ini kupersembahkan
untuk:*

Yesus Sahabat Sejatiku

Bapak dan Ibu

Kakak dan Adik

*Teman dan Sahabat-Sahabatku
yang telah mendukung, memberi
doa dan nasehat serta semangat
dalam segala hal.*



INTISARI

Gereja Katolik mengalami perkembangan dalam bidang liturgi khususnya musik. Perkembangan ini berjalan dengan tahapan yang mengikuti zaman. Dengan serentetan latar belakang Gereja yang panjang dan peraturan-peraturan yang amat ketat di awal-awal Gereja Katolik berkembang tidak mudah untuk dapat menerima hal-hal baru khususnya di bidang musik. Musik liturgi mengalami perkembangan, dengan demikian banyak lagu-lagu untuk ibadah bermunculan contohnya adalah lagu *Karena Aku Kau Cinta* yang ditulis oleh Chatarina Soeliandari Retno. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan lagu-lagu dalam buku *Kidung Ekaristi Kotabaru* dan mengetahui unsur apa saja yang diadaptasi dari lagu-lagu yang sudah ada pada lagu *Karena Aku Kau Cinta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif serta ada analisis lagu *Karena Aku Kau Cinta* dengan data penguat dari buku-buku dan dokumen serta wawancara dengan narasumber. Kesimpulan dari penelitian ini adalah lagu *Karena Aku Kau Cinta* merupakan adaptasi dari lagu-lagu pop rohani walaupun lagu *Karena Aku Kau Cinta* sendiri bukanlah lagu pop rohani, dan lagu-lagu ibadah yang sudah ada, dari mulai bentuk melodi dan progresi akordnya. Dengan hasil analisis yang sudah ada dapat disimpulkan juga bahwa lagu ini sederhana dan mudah diingat.

Kata kunci : Gereja Katolik, Lagu *Karena Aku Kau Cinta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
INTISARI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Sekilas Tentang Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta	10
B. Liturgi.....	15
1. Pengertian Liturgi.....	15
2. Ekaristi	18
3. Musik Liturgi	20
C. Bentuk Musik.....	24
1. Melodi	24
2. Bentuk Lagu	24
3. Harmoni.....	27
D. Struktur Musik	30
1. Motif.....	30
2. Frase	30
3. Periode.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN	31
A. <i>Kidung Ekaristi Kotabaru</i>	31
1. Sejarah.....	31
2. Sosialisasi.....	35
3. Rencana pengembangan.....	37
B. Lagu <i>Karena Aku Kau Cinta</i>	38
1. Penelusuran	38
2. Persebaran lagu	39
3. Analisis lagu <i>Karena Aku Kau Cinta</i>	40
4. Adaptasi unsur musik dari lagu rohani populer yang sudah ada....	48

BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56



DAFTAR NOTASI

Notasi 1: contoh lagu satu bagian	25
Notasi 2: contoh lagu dua bagian	26
Notasi 3: contoh lagu 3 bagian.....	27
Notasi 4: notasi <i>cantus firmus</i> lagu <i>Karena Aku Kau Cinta</i>	40
Notasi 5: bagian A frase 1	41
Notasi 6: bagian A frase 2	42
Notasi 7: bagian A dari lagu <i>Karena Aku Kau Cinta</i>	43
Notasi 8: analisis semi frase dan motif bagian B	43
Notasi 9: bagian B	45
Notasi 10: penempatan akord bagian A frase 1	45
Notasi 11: penempatan akord bagian A frase 2	46
Notasi 12: penempatan akord bagian B	47
Notasi 13: Lagu <i>Ku Tahu Bapa P'liharaku</i>	48
Notasi 14: bagian A lagu <i>Ku Tahu Bapa P'liharaku</i>	48
Notasi 15: bagian B lagu <i>Ku Tahu Bapa P'liharaku</i>	49



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas segala berkat dan rahmat yang melimpah penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul *Penelusuran Proses Komposisi Lagu Suplemen Ibadah Gereja Katolik Di Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta: Studi Pada Lagu Karena Aku Kau Cinta Dari Kidung Ekaristi Kotabaru*. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan karya tulis ini, diantaranya adalah:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. sebagai ketua jurusan yang telah memudahkan dalam proses penggarapan skripsi
2. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed. sebagai dosen penguji ahli yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi dan memberi masukan serta revisi sehingga isi skripsi ini menjadi lebih baik.
3. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan yang padat untuk membimbing proses pengerjaan karya tulis ini.
4. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi masukan dan mengoreksi proses pengerjaan karya tulis ini.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Stefanus Suharto dan Ibu Elisabet Nunik Kiswati yang telah memberikan semangat, nasehat doa dan materi.

6. Ibu Chatarina Soeliandari Retno yang telah memberikan waktunya untuk menjadi narasumber
7. Mas Bonny selaku tim liturgi paroki Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta yang sudah mencarikan narasumber untuk forum diskusi
8. Emilia Noni Tukan sebagai sahabat baik yang telah memberikan saran dan nasehat serta semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
9. Dite Sandhi Mayasari selaku teman baik yang sudah menolong dalam pengerjaan analisis musik.
10. Tappin Saragih selaku sahabat karib yang sudah membantu juga dalam pengerjaan analisis musik.
11. Hintari Garida selaku sahabat yang sudah memberi masukan nasehat dan semangat dalam menyusun karya tulis ini.
12. Leonardus Ryan Aji Himawan yang sudah memberi contoh ujian hidup sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan segera dan dapat memaknai perjuangan penggarapan skripsi ini menjadi bermakna.
13. Penulis juga berterimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca dan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dibidang yang sama.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

B. Bagus Falenta Dwi S.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sudah menjadi bagian terpenting dalam setiap acara, baik pesta, konser bahkan sampai upacara keagamaan. Musik menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dengan doa, terutama di kalangan umat Katolik. Tidak terhitung banyaknya lagu yang tercipta untuk melengkapi peribadatan dalam Gereja Katolik terutama dalam perayaan Ekaristi.

Gereja Katolik yang berkembang di zaman ini adalah gereja yang sudah mengalami banyak perubahan. Buku yang sudah ada dan menjadi pedoman sebagai buku pujian secara luas gereja-gereja Katolik di Indonesia adalah *Madah Bakti* dan *Puji Syukur*. Buku *Madah Bakti* pertama kali diresmikan oleh Mgr. Sinaga pada tahun 1980 dalam Kongres Liturgi III di Jakarta¹. Hingga saat ini *Madah Bakti* sudah mengalami 118 kali cetak ulang dengan adanya penambahan dan beberapa kali revisi. Sedangkan buku *Puji Syukur* sendiri baru muncul di era tahun 1990-an dengan beberapa lagu yang sama dengan *Madah Bakti*, namun ada penambahan Mazmur tanggapan serta Aleluya.

Terlepas dari lagu-lagu kekayaan Gereja yang sudah ada, banyak bermunculan lagu-lagu baru yang dipakai dalam perayaan Ekaristi, dari yang masih memegang teguh corak dan warna yang menjadi ciri khas lagu gereja sampai lagu yang bercorak daerah atau yang bersifat inkulturatif. Di samping

¹ Karl-Edmund Prier, SJ., *Perjalanan Musik Gereja Katolik Indonesia Tahun 1957-2007*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2008, hal-38

kekayaan lagu-lagu Gereja Katolik juga, pada tahun 1960-an, di Eropa muncul lagu pop rohani dengan tujuan semula adalah untuk lagu hiburan selain kebaktian di dalam gereja². Pada tahun yang sama juga yaitu tahun 1960-an, gerakan karismatik lahir³. Semula gerakan karismatik bersifat *eliter* dan tidak mau campur tangan dalam kehidupan paroki sehingga lagu-lagu yang dipakai dalam karismatik (bernuansa pop) tidak begitu berpengaruh terhadap musik gereja Indonesia pada umumnya⁴. Situasi berubah pada tahun 1980-an bersama dengan usaha gereja untuk melibatkan gerakan karismatik dalam kegiatan paroki sehingga lagu-lagu yang dipakai dalam karismatik terdengar juga dalam perayaan Ekaristi hari Minggu misalnya sebagai lagu komuni⁵.

Dengan adanya lagu-lagu baru yang masuk dalam perayaan Ekaristi di luar lagu-lagu yang ada di buku *Madah Bakti* dan *Puji Syukur* menjadi kekayaan tersendiri dalam perbendaharaan lagu-lagu untuk ibadah. Lagu-lagu di luar buku *Madah Bakti* dan *Puji Syukur* tersebut adalah lagu-lagu suplemen untuk melengkapi lagu-lagu ibadah dalam Gereja Katolik.

Pada saat ini tentunya sudah sangat banyak perubahan dalam lagu-lagu yang dipakai untuk perayaan ekaristi. Salah satu gereja yang memiliki dan mengeluarkan buku lagu untuk perayaan Ekaristi adalah Gereja Santo Antonius Padua Kota Baru Yogyakarta yang disebut dengan *Kidung Ekaristi Kotabaru*. *Kidung Ekaristi Kotabaru* sendiri masih berjumlah satu jilid dengan beberapa kali

² Karl-Edmund Prier, SJ. Dan Paul Widyawan, *Roda Musik Liturgi*, Yogyakarta, 2012, hal-32

³ Karl-Edmund Prier, SJ., *Perjalanan Musik Gereja Katolik Indonesia Tahun 1957-2007*, Yogyakarta, 2008, hal-98

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

revisi dan versi cetakan, namun jumlah lagu selalu bertambah. Cetakan terakhir tercatat memuat 203 buah lagu. Dibandingkan cetakan pertama, lagu yang ada lebih variatif.

Beberapa lagu dalam *Kidung Ekaristi* menjadi lagu favorit yang banyak dipilih oleh umat, tidak hanya di lingkup Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta saja sebagai penggagas pertama, namun juga beberapa Gereja Katolik di seputar kota Yogyakarta seperti Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta. Salah satu penyebabnya adalah karena Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru memiliki jumlah pilihan ibadah misa yang secara relatif lebih banyak dari gereja-gereja Katolik di seputar kota Yogyakarta, sehingga semakin besar kemungkinan bagi umat dari Gereja lain untuk mengenal dan menyanyikan lagu-lagu dari buku *Kidung Ekaristi Kotabaru*.

Berdasarkan pengamatan, Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta yang berjarak sekitar dua kilometer dari Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta, sering memakai lagu-lagu untuk perayaan Ekaristi yang berasal dari *Kidung Ekaristi Kotabaru*. Salah satu contohnya adalah lagu *Karena Aku Kau Cinta*. Tidak hanya di Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta saja namun juga beberapa gereja di Yogyakarta yang lain seperti Gereja Santo Yusuf Bintaran dan Gereja Hati Kudus Yesus Pugeran. Penggunaan lagu tersebut meluas bahkan hingga Gereja Katolik di luar pulau Jawa. Umat Gereja Hati Kudus Metro Lampung, hingga Gereja Santo Yoseph Palembang, Gereja Hati Kudus Palembang, dan Seminari Menengah Santo Paulus Palembang juga pernah memakai lagu ini untuk perayaan Ekaristi.

Lagu *Karena Aku Kau Cinta* sudah menjadi sangat populer dan telah menjadi bagian dari musik liturgi di dalam ibadah Gereja Katolik. Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, lagu ini dipilih untuk diteliti melalui penelusuran proses komposisinya dengan melakukan pengamatan terhadap unsur-unsur musikal yang diadaptasi dari lagu-lagu liturgi yang sudah ada sebelumnya dan wawancara langsung kepada penulis syair dan pencipta lagunya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penulisan lagu-lagu yang berada dalam buku *Kidung Ekaristi Kotabaru*?
2. Unsur musikal apa saja khususnya dalam lagu *Karena Aku Kau Cinta* yang diadaptasi dari lagu liturgi dan lagu rohani populer yang sudah ada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penulisan lagu-lagu dalam buku *Kidung Ekaristi Kotabaru*.
2. Untuk mengetahui hasil analisis dan unsur musikal yang diadaptasi dari lagu-lagu yang sudah ada pada lagu *Karena Aku Kau Cinta*.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa buku yang di gunakan oleh penulis sebagai landasan penulisan dalam Penelusuran Proses Penulisan Lagu Suplemen Untuk Ibadah Liturgi Gereja Katolik Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta: Studi Kasus Lagu *Karena Aku Kau Cinta* Dari Buku *Kidung Ekaristi Kotabaru*:

1. E. Martasudjita, Pr , *Pengantar Liturgi*, Yogyakarta, 1999

Buku ini berisi tentang makna, sejarah dan teologi liturgi Gereja Katolik. Buku ini juga berisikan bagian-bagian liturgi dan aturan-aturan yang dipakai. Dicantumkan pula tentang inkulturasi dan liturgi-liturgi yang telah diperbaharui dengan referensi dari dokumen Konsili Vatikan II.

2. Karl-Edmund Prier, SJ dan Paul Widyawan, *Roda Musik Liturgi*, Yogyakarta, 2012

Buku ini ditulis berdasarkan refleksi perjalanan panjang dari Pusat Musik Liturgi (PML) Yogyakarta dengan kiprah yang sudah bisa dirasakan di seluruh Indonesia. Informasi yang bisa didapat dari buku ini adalah tentang sejarah perkembangan musik liturgi Gereja dunia secara universal dan juga perkembangannya pada gereja-gereja Indonesia. Beberapa bagian dari buku ini berisikan aturan-aturan yang harus dipakai dalam liturgi khususnya musik dan juga beberapa teori musik serta pembahasan masalah dan solusinya yang sering muncul dalam berliturgi di Gereja Katolik Indonesia

3. Frans Sugiyono, *Mencintai Liturgi*, Yogyakarta, 2010

Sejak disahkannya Tata Perayaan Ekaristi (TPE) yang baru pada tahun 2005 banyak kendala dalam menerapkannya di beberapa gereja di Indonesia. Kendala-kendala tersebut direfleksikan oleh penulis dan dirangkum menjadi sebuah panduan menjalankan liturgi yang baik berdasarkan TPE yang baru. Buku ini juga memuat bagian-bagian liturgi serta penjelasannya secara sistematis.

4. E. Martasudjita, Pr., *Ekaristi*, Yogyakarta, 2005.

Buku ini berisi tentang tinjauan historis-liturgis Ekaristi, dan membahas tentang tata Ekaristi, serta pembahasan teologis tentang teks misa dan tata perayaan Ekaristi tahun 2005.

5. Karl-Edmund Prier, SJ., *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta, 1996.

Buku ini berisi tentang analisis serta pengolahan bentuk lagu, mulai dari bentuk-bentuk dasar seperti lagu satu bagian, dua bagian dan tiga bagian sampai dengan lagu-lagu yang dapat dikatakan 'menyeleweng' dari aturan. Buku ini memuat juga secara spesifik motif dan pengolahan lagu.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif diskriptif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga dengan metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan

dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan⁶. Sedangkan deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam⁷.

2. Tahap pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Mencari dan memilih buku-buku yang sesuai dengan penelitian agar dapat melengkapi data-data secara akurat.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah lagu *Karena Aku Kau Cinta*. Sedangkan objek penelitian ini adalah *Kidung Ekaristi Kotabaru*.

c. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data sejarah singkat gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta dan juga beberapa data penunjang dari buku-buku yang berkaitan dengan bahasan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung tentang proses pengenalan dan proses pembuatan *Kidung Ekaristi Kotabaru* dengan nara sumber dari pengarang lagu dan beberapa

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung, 2014, hal-7

⁷ *Ibid*, hal-209

orang penduduk asli paroki Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta sebagai pelaku.

3) Analisis Lagu

Analisis lagu *Karena Aku Kau Cinta* dilakukan agar mendapat data secara jelas mengenai bentuk dari lagu tersebut.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data berbentuk foto dan rekaman wawancara dengan menggunakan kamera digital dan laptop untuk memperkuat data yang ada di lapangan.

d. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul disusun secara sistematis agar mudah dalam memilah dan memilih data yang ada. Pencatatan data dengan dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data per unit, dan mencari data-data penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mudah dipahami.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian yang memuat penjelasan mengenai sejarah perjalanan musik Gereja secara singkat hingga penggunaan lagu dari *Kidung Ekaristi Kotabaru* yang berjudul *Karena Aku Kau Cinta*. Luasnya penggunaan lagu tersebut tidak hanya di lingkup gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta. Memicu gagasan meneliti proses pencipta

lagu dengan data awal tersebut dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti masalah yang menjadi acuan penelitian. Bab ini juga menyertakan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan .

Bab II, memuat landasan teoritis yang merupakan dasar pijak untuk analisis dan pembahasan obyek penelitian.

Bab III, berisi tentang sejarah singkat gereja, beberapa hasil dari FGD (*Forum Group Discussion*) tentang perkembangan lagu-lagu di Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta dan tentang buku *Kidung Ekaristi Kotabaru*, wawancara dengan penulis lagu *Karena Aku Kau Cinta* beserta analisis lagunya.

Bab IV penutup, berisi kesimpulan dan saran.

